

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jepang, kita mengenal empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari keempat keterampilan bahasa yang harus dikuasai, keterampilan membaca dirasa sangat penting karena dengan membaca dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam mendapatkan informasi. Walaupun begitu, seperti yang dikemukakan oleh Kamaludin M. (2004; 15) dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Asing, kegiatan membaca bukanlah suatu proses yang sederhana, karena menyangkut kegiatan pemahaman isi dari apa yang dibaca sehingga diperlukan pengalaman dan pengetahuan yang luas. Membaca juga memerlukan suatu proses yang melibatkan otak dan mata saat pembaca mengetahui dan membaca isi tulisan. Oleh karena itu, dalam proses membaca teks bahasa Jepang juga diperlukan keterampilan khusus dan intelektual yang tinggi untuk dapat memahami makna dan menggali informasi yang terkandung di dalamnya.

Pada pembelajaran bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia terdapat mata kuliah *dokkai*, yang menurut Informasi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (2003) merupakan mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami teks yang bacaan di dalamnya menyangkut arti

dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan, dan pola kalimat serta pemahaman isi dari bacaan tersebut.

Namun, pada kenyataannya tidak sedikit pembelajar yang merasa bahwa membaca teks dalam bahasa Jepang itu merupakan hal yang sulit dipelajari. Salah satu penyebabnya karena terdapat perbedaan yang mencolok antara bahasa ibu pembelajar dengan bahasa Jepang, seperti pada ucapan, struktur kalimat, serta penggunaan huruf *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*.

Berdasarkan hasil penelitian Andri Salam (2008), kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang diantaranya adalah karena metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Hal ini terjadi karena membaca dapat dikategorikan sebagai pelajaran yang bersifat pasif, karena hanya menerima informasi dari tulisan saja.

Meskipun sampai saat ini sudah banyak metode yang dikembangkan sebagai alternatif dalam pembelajaran *dokkai*, akan tetapi belum banyak mahasiswa yang mengetahui metode yang tepat dan efisien untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang dalam pembelajaran *dokkai*. Seperti yang diungkapkan Linna dalam tesisnya (2007), bahwa pada kenyataannya mayoritas mahasiswa masih belum mengerti dan mengetahui bagaimana menggunakan teknik yang tepat pada saat belajar dalam kegiatan membaca pemahaman, ataupun teknik yang tepat bila digunakan dalam mengerjakan soal tes. Sehingga hasil kemampuan membaca mereka kurang memuaskan.

Karena adanya berbagai jenis hambatan tersebut proses pembelajaran *dokkai* seringkali berlangsung secara tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu tepat tidaknya mahasiswa memilih suatu metode pembelajaran dapat menentukan keefektifan dalam proses pembelajaran *dokkai*. Hal ini sejalan dengan pendapat Kobayashi (1998:77) dalam Linna, kegiatan membaca bukanlah hanya memahami dengan benar isi wacana, tetapi yang terpenting adalah memilih teknik yang tepat sesuai dengan isi dan tujuannya, dengan cara mengambil sesuatu dan mengubah cara latihan.

Untuk memahami suatu bacaan kita tidak hanya cukup membacanya sekali saja, tetapi harus mengambil langkah-langkah strategis untuk menguasai bahan itu dan mengingatnya lebih lama. SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) merupakan salah satu metode membaca efisien yang terkenal di Amerika dan Eropa. Walaupun metode ini digunakan untuk membaca buku teks akan tetapi langkah-langkahnya bisa juga dipakai untuk membaca berbagai jenis bacaan. Secara umum sistem ini memakai pendekatan yang membuat pembelajar aktif dan bertujuan dalam menghadapi bacaan, yaitu dengan cara membuat pertanyaan sendiri dan mencari jawabannya pada bacaan tersebut kemudian menuliskannya. Teknik yang diberikan dimaksudkan untuk menemukan ide pokok serta mengingatnya lebih lama.

Maka, berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran *dokkai* dan mengadakan penelitian dengan judul:

**“PENERAPAN METODE SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA  
JEPANG (*DOKKAI*)”**

**(Penelitian Quasi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat III Jurusan  
Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun  
Akademik 2008/2009)**

**B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara kemampuan membaca mahasiswa sebelum menggunakan metode SQ3R dengan kemampuan membaca mahasiswa sesudah menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang?”

Secara lebih khusus, perumusan masalah yang akan diteliti terdapat dalam beberapa pertanyaan ini:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009 dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang sebelum menggunakan metode SQ3R dan sesudah menggunakan metode SQ3R?
2. Bagaimana tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009?

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan dan respon mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang tingkat menengah dengan menggunakan metode SQ3R.
2. Teks bahasa Jepang yang akan dipelajari dalam penelitian ini berupa teks soal dan artikel koran atau majalah yang terdapat dalam latihan soal-soal *Nihongo Nouryokushiken*.
3. Model membaca efisien yang akan digunakan dalam pembelajaran *dokkai* ini merupakan metode SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

#### **C. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel bebas : metode SQ3R.

Variabel terikat : kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*)

sebelum menggunakan metode SQ3R dan sesudah menggunakan metode SQ3R .

2. Mengetahui respon dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengajar, penggunaan metode SQ3R dalam proses pembelajaran *dokkai* dapat dijadikan sebagai pendekatan mengajar untuk mengaktifkan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, dengan penggunaan metode SQ3R dapat membantu pengajar untuk memancing perhatian dan mengecek pemahaman dan keakuratan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa. Penggunaan metode SQ3R dapat menjadi *feedback* dalam pengajaran bahasa Jepang pada umumnya, dan pembelajaran *dokkai* pada khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
2. Bagi mahasiswa, penggunaan metode SQ3R dapat memberikan keterampilan baru tentang membaca pemahaman teks bahasa Jepang dan dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran *dokkai*.
3. Bagi Jurusan, hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta memperbaiki proses belajar

mengajar. Sehingga dapat memberikan alternatif pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pada pembelajaran *dokkai* tingkat menengah.

4. Dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

## **F. ANGGAPAN DASAR DAN HIPOTESIS**

### 1. Anggapan Dasar

- Metode SQ3R dapat mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- Metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang

### 2. Hipotesis

H<sub>k</sub> : “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil membaca pemahaman teks bahasa Jepang sebelum menggunakan metode SQ3R dan hasil membaca pemahaman teks bahasa Jepang setelah menggunakan metode SQ3R.”

H<sub>o</sub> : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil membaca pemahaman teks bahasa Jepang sebelum menggunakan metode SQ3R dan hasil membaca pemahaman teks bahasa Jepang setelah menggunakan metode SQ3R.”

## G. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam upaya menghindari adanya penafsiran yang berbeda terhadap fokus penelitian, berikut ini dikemukakan definisi operasional yang akan digunakan dalam menjelaskan berbagai permasalahan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata terap. Penerapan bisa berarti hal, cara, atau hasil kerja, serta mempraktikkan teori baru dalam suatu penelitian ilmiah.

### 2. Metode

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Ali, Lukman, 1991: 1432)

### 3. SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

SQ3R merupakan metode membaca yang terdiri dari lima langkah: *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Secara umum sistem ini memakai pendekatan yang membuat pembelajar aktif dan bertujuan dalam menghadapi bacaan. Teknik yang diberikan dimaksudkan untuk menemukan ide pokok serta mengingatkannya lebih lama.

Penggunaan metode SQ3R dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran. Penggunaan metode SQ3R dimanfaatkan sebagai metode untuk merangsang mahasiswa belajar sekaligus meningkatkan

hasil belajarnya. Dalam hal ini teks bahasa Jepang yang dipelajari berupa soal-soal tes membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada *Nihongo Nouryokushiken*.

#### 4. Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (2008: 162), “pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.”

#### 5. *Dokkai*

Menurut Kimura (1982: 113), pengertian *dokkai* adalah membaca kalimat-kalimat dalam suatu bacaan kemudian memahami isi bacaan tersebut.

Membaca pemahaman teks bahasa Jepang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *dokkai* yang juga merupakan nama mata kuliah yang diberikan di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

## H. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau disebut juga dengan *Quasi Experimental Design*. Dengan desain *pre-test and post-test group*.

01 X 02
---------

Gambar Rancangan Penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 85)

Keterangan gambar:

X = treatment atau perlakuan

O<sub>1</sub> = skor tes awal

O<sub>2</sub> = skor akhir

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang terdiri atas 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

## 3. Instrumen Penelitian

### 3.1. Tes

Tes ini dilakukan di awal pembelajaran yang disebut *pre test* dan di akhir pembelajaran yang disebut *post test*. Tes ini diperlukan untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *dokkai* dengan penggunaan metode SQ3R.

### 3.2. Non tes

Instrumen penelitian nontes berupa angket. Angket diberikan kepada sumber data untuk mengetahui respon dan kendala apa yang dialami pada saat pembelajaran dokkai dengan metode SQ3R.

## I. SISTEMATIKA PENULISAN

1. Judul dan Pernyataan Maksud Penulisan
2. Nama dan kedudukan Tim Pembimbing
3. Pernyataan tentang Keaslian Skripsi
4. Kata Pengantar
5. Abstrak
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Lampiran
9. Bab I Pendahuluan
10. Bab II Landasan Teori
11. Bab III Metode Penelitian
12. Bab VI Analisis dan Interpretasi Data
13. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi
14. Daftar Pustaka
15. Lampiran-Lampiran
16. Riwayat Hidup Penulis